



KOMISI BANDING PATEN

REPUBLIK INDONESIA

Gedung Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual Lantai 9,
Jln. H.R. Rasuna Said, Kav. 8-9, Kuningan, Jakarta Selatan

PUTUSAN

KOMISI BANDING PATEN

Nomor 005.1.T/KBP-25/2026

Majelis Banding Paten Komisi Banding Paten Republik Indonesia telah memeriksa dan memutuskan Permohonan Banding atas Penolakan Permohonan Paten Nomor P00202106949 yang berjudul Modulasi Detak Kode Diferensial Blok Domain Koefisien dalam Pengkodean Video dengan Nomor Registrasi 25/KBP/X/2024 yang diajukan oleh Kuasa Pemohon Banding Dr. Ludyanto, S.H., M.H., M.M. dari Kantor Konsultan Kekayaan Intelektual Drewmarks kepada Komisi Banding Paten tanggal 9 Oktober 2024 dan telah diterima Permohonan Bandingnya dengan data sebagai berikut.

Pemohon Banding : Qualcomm Incorporated
Alamat Pemohon Banding : 5775 Morehouse Drive, San Diego,
California 92121-1714, United
States of America
Kuasa Pemohon Banding : Dr. Ludyanto, S.H., M.H., M.M.
Alamat Kuasa Pemohon : Drewmarks, Jl. Hayam Wuruk No.
Banding 3i, j & jj, Jakarta Pusat 10120

untuk selanjutnya disebut sebagai Pemohon.

Majelis Banding Paten telah membaca dan mempelajari serta menelaah berkas Permohonan Banding atas Penolakan Permohonan Paten Nomor P00202106949 beserta surat-surat yang berhubungan dengan Permohonan Banding tersebut.

DUDUK PERMASALAHAN

- I. Berdasarkan data dan fakta yang diajukan oleh Pemohon dalam dokumen Permohonan Banding sebagai berikut.
 - a. Bahwa pada tanggal 9 Oktober 2024 Pemohon menyampaikan Permohonan Banding Penolakan atas Permohonan Paten Nomor P00202106949, dengan melampirkan
 - 1) Surat Kuasa tanggal 19 September 2024 dengan Dr. Ludyanto, S.H., M.H., M.M. bertindak untuk dan atas nama pemberi



kuasa Qualcomm Incorporated dalam permohonan bandingnya (Lampiran I);

- 2) Salinan Formulir Permohonan Pendaftaran Paten Nomor P00202106949 tanggal 31 Agustus 2021 sebagai fase nasional dari permohonan PCT Nomor PCT/US2020/022376 dengan judul Modulasi Detak Kode Diferensial Blok Domain Koefisien dalam Pengkodean Video (Bukti PB-1);
- 3) Salinan Surat Pemberitahuan Persyaratan Formalitas Telah Dipenuhi Nomor HKI.3-KI.05.01.02.P00202106949 tanggal 1 September 2021 (Bukti PB-2);
- 4) Salinan surat Pemberitahuan Permohonan Paten telah Diumumkan Nomor HKI.3-KI.05.01.03.2021/07461 tanggal 9 September 2021 (Bukti PB-3);
- 5) Salinan bukti pembayaran Permohonan Pemeriksaan Substantif Paten Nomor P00202106949 tanggal 1 September 2021 (Bukti PB-4);
- 6) Salinan surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan Substantif Tahap Awal Nomor HKI-3-KI.05.01.08-TA-P00202106949 tanggal 11 Agustus 2023 (Bukti PB-5);
- 7) Salinan surat Tanggapan Hasil Pemeriksaan Substantif Tahap Awal Permohonan Paten Nomor P00202106949 yang disampaikan oleh Pemohon melalui surat Nomor ND/RES/DPT23113303 tanggal 3 November 2023, beserta dokumen paten Amerika Serikat Nomor US 11070812 B2 dalam bahasa Inggris, dan spesifikasi paten yang terdiri atas Deskripsi 62 halaman, Klaim 1-11, Abstrak, dan Gambar 1-8 (Bukti PB-6);
- 8) Salinan surat Pemberitahuan Penolakan Permohonan Paten Nomor HKI-3-KI.05.01.08-TP-P00202106949 tanggal 11 Juli 2024 (Bukti PB-7);
- 9) Salinan spesifikasi paten yang pertama kali diajukan yang terdiri atas Deskripsi 62 halaman, Klaim 1-11, Abstrak, dan Gambar 1-8 (Bukti PB-8);
- 10) Salinan spesifikasi paten amandemen yang terdiri atas Deskripsi 62 halaman, Klaim 1-11, dan Abstrak, dan Gambar 1-8 (Bukti PB-9).

- b. Bahwa alasan-alasan Permohonan Banding tersebut sebagai berikut.

TENTANG ASPEK FORMALITAS PERMOHONAN PENDAFTARAN PATEN “MODULASI DETAK KODE DIFERENSIAL BLOK DOMAIN KOEFISIEN DALAM PENGKODEAN VIDEO” ATAS NAMA PEMOHON BANDING

1. Bahwa pada tanggal 31 Agustus 2021, PEMOHON BANDING telah mengajukan Permohonan Pendaftaran Paten Biasa ke Direktorat



Paten, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu dibawah Nomor P00202106949 dengan Judul “MODULASI DETAK KODE DIFERENSIAL BLOK DOMAIN KOEFISIEN DALAM PENGKODEAN VIDEO”, dengan Perlindungan 11 Klaim Invensi dengan Hak Prioritas di Negara Amerika Serikat tanggal 12 Maret 2019 dengan Nomor 62/817,451 dan tanggal 11 Maret 2020 dengan Nomor 16/816,116; (Bukti PB-1)

2. Bahwa pada tanggal 1 September 2021, Direktorat Paten, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu dan Rahasia Dagang telah menerbitkan Surat Resmi Nomor HKI.3-KI.03.01.02.P00202106949 yang pada pokoknya memberitahukan bahwa Persyaratan Formalitas Telah dipenuhi, sehingga terhadap permohonan pendaftaran Paten tersebut akan segera diumumkan dalam Berita Resmi Publikasi Paten di Direktorat Paten, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu dan Rahasia Dagang; (Bukti PB-2)
3. Bahwa selanjutnya, pada tanggal 9 September 2021, Direktorat Paten, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu dan Rahasia Dagang telah menerbitkan Surat Resmi Nomor HKI.3-KI.05.01.03.2021/PID/07461 yang pada pokoknya memberitahukan bahwa Permohonan Pendaftaran Paten Nomor P00202106949 dengan Judul “MODULASI DETAK KODE DIFERENSIAL BLOK DOMAIN KOEFISIEN DALAM PENGKODEAN VIDEO” telah diumumkan pada tanggal 6 September 2021 dengan Nomor Publikasi 2021/PID/07461; (Bukti PB-3)

TENTANG ASPEK SUBSTANTIF PERMOHONAN PENDAFTARAN PATEN “MODULASI DETAK KODE DIFERENSIAL BLOK DOMAIN KOEFISIEN DALAM PENGKODEAN VIDEO” ATAS NAMA PEMOHON BANDING

4. Bahwa setelah selesainya Pengumuman Permohonan pendaftaran Paten tersebut, maka pada tanggal 7 Maret 2023, PEMOHON BANDING telah mengajukan Permohonan Pemeriksaan Substantif ke Direktorat Paten, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu dan Rahasia Dagang, agar Pemeriksa Paten segera melakukan Pemeriksaan terhadap Permohonan Pendaftaran Paten Nomor P00202106949 dengan Judul “MODULASI DETAK KODE DIFERENSIAL BLOK DOMAIN KOEFISIEN DALAM PENGKODEAN VIDEO” atas nama PEMOHON BANDING; (Bukti PB-4)
5. Bahwa selanjutnya, pada tanggal 11 Agustus 2023, Direktorat Paten, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu dan Rahasia Dagang telah menerbitkan Surat Resmi Nomor HKI-3-KI.05.01.08-TA-P00202106949 tentang Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan Substantif Tahap Awal, yang pada pokoknya memberitahukan bahwa setelah dilakukan Pemeriksaan Tahap Pertama dan dijumpai adanya kekurangan-kekurangan, antara lain: (Bukti PB-5)

Nomor	Kekurangan Hasil Pemeriksaan Substantif Tahap I
I	Permohonan P00202106949 diajukan melalui PCT dimana Klaim 1-11 Permohonan ini sama dengan Klaim 1 – 23 Aplikasi Internasional Nomor PCT/US2020/022376 dengan Nomor Publikasi WO2020/186050 A1

II	Klaim 3 – 7 dan 10 – 11 dinilai tidak jelas: di mana preambul klaimnya (bidang Teknik) suatu produk dan fitur (ciri tekniknya) suatu proses tidak dapat ditentukan apakah invensi atau tidak karena klaim-klaim tersebut tidak jelas, dimana fitur-fitur klaim harus jelas dan merupakan urutan dari bagian-bagian yang mewujudkan preambul klaim, misalnya: • Bila preambul klaim tentang metode, maka fitur-fitur klaim tersebut harus berisikan tahapan (aktifitas/proses) untuk berhasilnya metode tersebut; • Bila preambul klaim tentang peralatan, maka fitur-fiturnya berisikan tentang bagian-bagian (non aktifitas) untuk membentuk peralatan tersebut; • Bila preambul klaim tersebut tentang system, maka fitur-fitur klaim tersebut harus berisikan tentang urutan dari beberapa peralatan beserta proses yang dilakukan/fungsi dari peralatan tersebut, sehingga membentuk suatu system;
III	Klaim 1 – 2 dan 8 – 9 tersebut tidak dapat ditentukan patentabilitasnya, karena sampai saat ini tidak ditemukan hasil pemeriksaan sesuai dengan Klaim 1 – 2 dan 8 – 9 tersebut, pun dari Negara asal atau negara lain terhadap Klaim 1 – 2 dan 8 – 9 tersebut diatas;

6. Bahwa pada tanggal 3 November 2023, PEMOHON BANDING telah menanggapi Surat Hasil Pemeriksaan Substantif Tahap Awal yang diterbitkan oleh Pemeriksa Paten atas Permohonan Pendaftaran Paten Nomor P00202106949 dengan Judul “MODULASI DETAK KODE DIFERENSIAL BLOK DOMAIN KOEFISIEN DALAM PENGKODEAN VIDEO” atas nama PEMOHON BANDING sebagaimana uraian berikut ini: (Bukti PB-6)

Nomor	Tanggapan PEMOHON BANDING Terhadap HPS Tahap 1
1	Amandemen Klaim akan tetap melanjutkan proses permohonan Paten dengan Set 11 Klaim berdasarkan Paten sepadan Amerika Serikat Nomor US 11,070,812
2	Terhadap Klaim 3 – 7, 10 – 11 yang dianggap kurang jelas, pada dasarnya adalah amandemen Klaim yang didasarkan pada Paten Amerika Serikat No 11.070.812, dimana amandemen klaim dalam format serupa yang diizinkan dan diberi patennya oleh Pemeriksa lain dalam Permohonan PEMOHON BANDING lainnya.
3	Selain itu, dalam kasus serupa pada Permohonan Paten Nomor P00201705260 dan Nomor P00201705396, Direktur Paten bahwa Penolakan yang dilakukan oleh Pemeriksa Paten adalah tidak tepat dan salah, sehingga Penolakan tersebut dicabut atau dibatalkan.



4	Selanjutnya, Komisi Banding Paten juga telah menyatakan tidak sah adanya Penolakan Permohonan Paten Nomor P00201605641 atas nama PEMOHON BANDING, sehingga Direktorat Paten menerbitkan Sertifikat Paten untuk Nomor P00201605641.
5	Klaim 1 – 2, 8 – 9, yang dinilai tidak ditemukan Patentabilitasnya, PEMOHON BANDING telah menyatakan bahwa Klaim 1 – 11 didasarkan pada Paten Amerika Serikat Nomor 11.070.812 yang telah diberi Paten.

7. Bahwa namun demikian, pada tanggal 11 Juli 2024, Direktorat Paten, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu dan Rahasia Dagang telah menerbitkan Surat Resmi Nomor HKI-3-KI.05.01.08-TP-P00202106949 tentang Pemberitahuan Penolakan Permohonan Paten yang pada pokoknya memberitahukan bahwa Permohonan Pendaftaran Paten Nomor P00202106949 dengan Judul “MODULASI DETAK KODE DIFERENSIAL BLOK DOMAIN KOEFISIEN DALAM PENGKODEAN VIDEO” atas nama PEMOHON BANDING atas nama PEMOHON BANDING telah ditolak, mengingat tidak adanya patentabilitas dan ketidakjelasan klaim, sehingga Klaim 3 – 7 dan 10 – 11 pada Permohonan Paten tersebut tidak memenuhi Ketentuan Pasal 1 ayat (2) dan Pasal 25 ayat (4) Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten; (Bukti PB-7);

TENTANG PENGAJUAN BANDING TERHADAP PENOLAKAN PERMOHONAN PATEN DAN JANGKA WAKTU PENGAJUAN BANDING

8. Bahwa adanya penolakan terhadap Permohonan Paten Nomor P00202106949 dengan Judul “MODULASI DETAK KODE DIFERENSIAL BLOK DOMAIN KOEFISIEN DALAM PENGKODEAN VIDEO” atas nama PEMOHON BANDING didasarkan atas hasil pemeriksaan substantif yang dilakukan oleh Direktorat Paten, Tata Letak Sirkuit Terpadu dan Rahasia Dagang sebagaimana Surat Penolakan Permohonan Paten tertanggal 11 Juli 2024;
9. Bahwa oleh karena itu, PEMOHON BANDING dapat mengajukan Banding Terhadap Penolakan Permohonan Paten tersebut ke Komisi Banding Paten sebagaimana ketentuan Pasal 68 ayat (1) Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten, yang menyatakan:
- “Permohonan banding terhadap penolakan permohonan diajukan paling lama 3 (tiga) bulan terhitung sejak tanggal pengiriman surat pemberitahuan penolakan Permohonan.”
10. Bahwa oleh karena itu, PEMOHON BANDING masih dapat mengajukan Banding atas penolakan permohonan Paten No. P00202106949 dengan Judul “MODULASI DETAK KODE DIFERENSIAL BLOK DOMAIN KOEFISIEN DALAM PENGKODEAN VIDEO” atas nama PEMOHON BANDING, karena masih dalam tenggang waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal pengiriman surat penolakan tersebut, yaitu tanggal 11 Juli 2024;

TENTANG PATENTABILITAS PERMOHONAN PATEN NO. P00202106949 DENGAN JUDUL “MODULASI DETAK KODE DIFERENSIAL BLOK DOMAIN KOEFISIEN DALAM PENGKODEAN VIDEO” ATAS NAMA PEMOHON BANDING MEMILIKI UNSUR KEBARUAN DAN MENGANDUNG LANGKAH INVENTIF SERTA DAPAT DITERAPKAN DI INDUSTRI

11. Bahwa perlindungan terhadap suatu Paten didasarkan pada Ketentuan Pasal 3 ayat (1) Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten, menyatakan “Paten diberikan untuk invensi yang baru, mengandung langkah inventif serta dapat diterapkan dalam industri”;
12. Bahwa pemberian perlindungan suatu Paten sebagaimana Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten, sejatinya harus memenuhi 3 (tiga) Kriteria, yakni: (1) Merupakan Invensi yang baru; (2) Mengandung langkah inventif; (3) dapat diterapkan dalam industri”.

a. Merupakan Invensi yang baru

- Bahwa berdasarkan Ketentuan Pasal 5 Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten, menyatakan bahwa:
 - ✓ Ayat (1), “Invensi dianggap baru sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) jika pada tanggal Penerimaan, Invensi tersebut tidak sama dengan teknologi yang diungkapkan sebelumnya”;
 - ✓ Ayat (2), “Teknologi yang diungkapkan sebelumnya sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah teknologi yang telah diumumkan di Indonesia atau diluar Indonesia dalam suatu tulisan, uraian lisan atau melalui peragaan, penggunaan atau dengan cara lain yang memungkinkan seorang ahli untuk melaksanakan Invensi tersebut sebelum:
 - a. Tanggal Penerimaan;
 - b. Tanggal prioritas dalam hal Permohonan diajukan dengan Hak Prioritas;

b. Merupakan Invensi yang mengandung langkah inventif

- Bahwa berdasarkan Ketentuan Pasal 7 ayat (1) dan (2) Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten, menyatakan bahwa:
 - Ayat (1), “Invensi mengandung langkah inventif jika Invensi tersebut bagi seseorang yang mempunyai keahlian tertentu di bidang teknik merupakan hal yang tidak dapat diduga sebelumnya”;
 - Ayat (2), “Untuk menentukan suatu Invensi merupakan hal yang tidak dapat diduga sebelumnya sebagaimana dimaksud pada ayat (1) harus dilakukan dengan memperhatikan keahlian yang ada pada saat Permohonan

diajukan atau yang telah ada pada saat diajukan permohonan pertama dalam hal Permohonan itu diajukan dengan Hak Prioritas”.

c. Merupakan Invensi yang dapat diterapkan dalam industri

- Bahwa berdasarkan Ketentuan Pasal 8 Undang-Undang No. 13 Tahun 2016 tentang Paten, menyatakan bahwa: “Suatu Invensi dapat dterapkan dalam industri, jika Invensi tersebut dapat dilaksanakan dalam industri sebagaimana diuraikan dalam Permohonan”;

13. Bahwa secara de jure maupun de facto, Permohonan Paten Nomor P00202106949 dengan Judul “MODULASI DETAK KODE DIFERENSIAL BLOK DOMAIN KOEFISIEN DALAM PENGKODEAN VIDEO” atas nama PEMOHON BANDING telah memenuhi 3 (tiga) kriteria tersebut, yakni merupakan suatu Invensi yang baru, mengandung langkah inventif dan dapat diterapkan dalam industri, yakni sebagai berikut:

Penilaian Pemeriksa Paten	Tanggapan PEMOHON BANDING
Klaim 1 Tertunda: Metode decoding data video	• Klaim Asal 1-11 didasarkan pada klaim yang diberikan terkait dengan Paten sepadan Amerika Serikat Nomor 11.070.812 B2. Dengan demikian, klaim Asli 1-11 sama dengan Klaim Tertolak 1-11.
Klaim 2 Tertunda: Metode Pengkodean Data video	
Klaim 3 Tertunda: Perangkat untuk mendekode data video dengan memori dan satu atau lebih prosesor	• Jenis Klaim atau format penulisan Klaim atas suatu invensi yang diimplementasikan melalui komputer sebagaimana dalam Klaim yang ditolak (misalnya: Peralatan untuk decoding dan encoding video) dapat diterima berdasarkan Undang-Undang Paten di Indonesia.
Klaim 6 Tertunda: Perangkat untuk mendekode data video dengan memori dan satu atau lebih prosesor	
Klaim 8 Tertunda: Peralatan untuk mendekode data video (sarana untuk)	Maka dapat disimpulkan bahwa Klaim yang Ditolak adalah Invensi yang dapat diimplementasikan melalui komputer, sehingga memenuhi ketentuan Pasal 1(2) dan Pasal 25(4), sebagaimana telah ditemukan pada keputusan sebelumnya, yakni:
Klaim 9 Tertunda: Peralatan untuk mengodekan data video (sarana untuk)	
Klaim 10-11 Tertunda: Metode penyimpanan yang dapat dibaca computer non-sementara untuk menyimpan instruksi yang dieksekusi oleh satu atau lebih prosesor	
	a. Oleh Komisi Banding Paten dalam Banding Permohonan Paten Nomor P00201605641, P00201605642, dan P00201705254;
	b. Oleh Direktur Paten dalam

	peninjauan kembali Permohonan Pendaftaran Paten Nomor P00201705260 dan P00201705396.
--	---

14. Bahwa berdasarkan hal tersebut di atas terlihat sangat jelas bahwa Permohonan Paten No. P00202106949 dengan Judul “MODULASI DETAK KODE DIFERENSIAL BLOK DOMAIN KOEFISIEN DALAM PENGKODEAN VIDEO” atas nama PEMOHON BANDING telah memenuhi usur ketentuan Pasal 56 ayat (1) Jo. Pasal 58 Jo Pasal 2 Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten, sehingga secara yuridis patut untuk dapat diberikan Perlindungan Paten (granted).

TENTANG KETIDAKCERMATAN DAN KELALAIAN PEMERIKSA PATEN DALAM MEMERIKSA PERMOHONAN PATEN NO. P00202106949 DENGAN JUDUL “MODULASI DETAK KODE DIFERENSIAL BLOK DOMAIN KOEFISIEN DALAM PENGKODEAN VIDEO” ATAS NAMA PEMOHON BANDING

15. Bahwa PEMOHON BANDING sangat keberatan terhadap Penolakan Permohonan Pendaftaran Paten No. P00202106949 oleh Direktorat Paten, Tata Letak Sirkuit Terpadu dan Rahasia Dagang mengingat penolakan tersebut tanpa mempertimbangkan upaya PEMOHON BANDING dalam melakukan perbaikan-perbaikan terhadap deskripsi dan klaim-klaim pada Permohonan Pendaftaran Paten Biasa Nomor P00202106949 dengan Judul “MODULASI DETAK KODE DIFERENSIAL BLOK DOMAIN KOEFISIEN DALAM PENGKODEAN VIDEO” sebagaimana lampiran surat hasil pemeriksaan substantif No.HKI-3-KI.05.01.08-TA-P202106949 tertanggal 11 Agustus 2023;
16. Bahwa tanpa mempertimbangkan Tanggapan yang diajukan oleh PEMOHON BANDING mengenai redaksi penyusunan deskripsi atau Klaim yang sifatnya administratif, Direktorat Paten, Tata Letak Sirkuit Terpadu dan Rahasia Dagang nyatanya malah menerbitkan Surat No. HKI-3-KI.05.01.08-TP-P00201901495 tertanggal 11 Juli 2024 perihal Pemberitahuan penolakan Permohonan Paten No. P00202106949 dengan Judul “MODULASI DETAK KODE DIFERENSIAL BLOK DOMAIN KOEFISIEN DALAM PENGKODEAN VIDEO”, karena beberapa klaim dianggap tidak jelas;
17. Bahwa PEMOHON BANDING sangat keberatan dengan adanya Penolakan tersebut, mengingat Pemeriksa Paten tidak cermat dalam menterjemahkan Ketentuan-Ketentuan dan Pedoman dalam pemeriksaan Permohonan Pendaftaran Paten yang berkaitan dengan Teknologi Program Komputer sebagaimana uraian landasan sebagai Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten, sebagai berikut:

- Pasal 4, menyatakan: “Invensi tidak mencakup:
- a. Kreasi estetika;
 - b. Skema;

- c. Aturan dan metode untuk melakukan kegiatan:
 - 1. yang melibatkan kegiatan mental;
 - 2. permainan; dan
 - 3. bisnis.
- d. Aturan dan metode yang hanya berisi program komputer;
- e. Presentasi mengenai suatu informasi; dan
- f. Temuan berupa:
 - 1. Penggunaan baru untuk produk yang sudah ada dan/ atau dikenal; dan/ atau
 - 2. Bentuk baru dari senyawa yang sudah ada yang tidak menghasilkan peningkatan khasiat bermakna dan terdapat perbedaan struktur kimia terkait yang sudah diketahui dari senyawa.

Penjelasan Pasal 4 (d):

Yang dimaksud dengan "aturan dan metode yang hanya berisi program komputer" adalah program komputer yang hanya berisi program tanpa memiliki karakter, efek teknik, dan penyelesaian permasalahan namun apabila program komputer tersebut mempunyai karakter (instruksi-instruksi) yang memiliki efek teknis dan fungsi untuk menghasilkan penyelesaian masalah baik yang berwujud (tangible) maupun yang tak berwujud (intangibilel merupakan Invensi yang dapat diberi paten.

- 18. Bahwa Computer Implemented Inventions (CII) adalah Invensi yang implementasinya melibatkan penggunaan Komputer, Jaringan Komputer atau peralatan lain yang dapat diprogram, dimana satu atau lebih fitur invensi direalisasikan secara keseluruhan atau sebagian oleh Program Komputer. Program komputer dianggap sebagai penemuan jika memiliki karakter teknis;
- 19. Bahwa secara factual, Pemeriksa Paten tidak cermat dalam melakukan pemeriksaan terhadap Permohonan Pendaftaran Paten Nomor P00202106949 atas nama PEMOHON BANDING, mengingat landasan terhadap Penolakan ini sebelumnya telah dikemukakan dan diatasi dalam setidaknya 5 (lima) Permohonan Paten sebelumnya yang diajukan oleh PEMOHON BANDING dan diperiksa oleh Pemeriksa Paten yang sama dengan Putusan Penolakan dibatalkan oleh Komisi Banding Paten dan Juga oleh Direktur Paten, yakni antara lain:
 - a. Nomor P00201605641, Penolakan Pemeriksa Paten dibatalkan oleh Komisi Banding Paten;
 - b. Nomor P00201605642, Penolakan Pemeriksa Paten dibatalkan oleh Komisi Banding Paten;
 - c. Nomor P00201705254, Penolakan Pemeriksa Paten dibatalkan oleh Komisi Banding Paten;
 - d. Nomor P00201705260, Penolakan Pemeriksa Paten dibatalkan oleh Direktur Paten;
 - e. Nomor P00201705396, Penolakan Pemeriksa Paten dibatalkan oleh Direktur Paten;

Dalam masing-masing dari 5 (lima) permohonan PEMOHON BANDING sebelumnya di atas, adanya Penolakan oleh Pemeriksa

Paten berdasarkan Pasal 1 (ayat 2) dan Pasal 25 (ayat 4) dianggap tidak sah, tidak tepat, dan/atau salah oleh Komisi Banding Paten atau Direktorat Paten, sebagaimana berlaku.

20. Bahwa adanya penolakan tersebut jelas sangat merugikan PEMOHON BANDING, mengingat terhadap setiap surat yang diterbitkan oleh Direktorat Paten, Tata Letak Sirkuit Terpadu dan Rahasia Dagang Cq. Pemeriksa Paten, PEMOHON BANDING telah melakukan upaya amandemen atau perbaikan terhadap deskripsi dan klaim permohonan Paten No. P00202106949 yang disesuaikan dengan Paten sepadan di Amerika Serikat No 11,070,812 (11 Klaim);
21. Bahwa selama proses tersebut, Pihak Direktorat Paten, Tata Letak Sirkuit Terpadu dan Rahasia Dagang Cq. Pemeriksa Paten tidak menunjukkan indikasi adanya penyangkalan terhadap amandemen yang dibuat oleh PEMOHON BANDING maupun menyediakan ruang untuk diskusi langsung dengan Pihak PEMOHON BANDING, sehingga menjadi terang benderang hal apa saja yang menjadi titik persoalan pada permohonan Paten tersebut;
22. Bahwa PEMOHON BANDING sebagai Pemohon yang beritikad baik tentunya haruslah mendapat petunjuk yang konkret jika dirasa masih terdapat kekurangan yang perlu diperbaiki dalam redaksi amandemen klaim, mengingat penolakan tersebut jelas tidak berkaitan dengan 3 (tiga) Kriteria mengenai pemberian perlindungan Paten, sehingga sejatinya penolakan tersebut haruslah tidak terbitkan oleh Direktorat Paten, Tata Letak Sirkuit Terpadu dan Rahasia Dagang Cq. Pemeriksa Paten;
23. Bahwa bukti adanya kegagalan, ketidakcermatan dan kelalaian Pemeriksa Paten dalam melakukan pemeriksaan substantive pada permohonan paten P00201901495 dengan judul "KOMUNIKASI PITA TIPIS UNTUK KAPABILITAS PERANGKAT YANG BERBEDA DALAM SPEKTRUM TIDAK BERLISENSI" atas nama PEMOHON BANDING adalah:
 - a. Bahwa Pemeriksa Paten telah gagal mengakui selama proses pemeriksaan substantif, Klaim 1 – 11 yang tertunda sejatinya sesuai dengan Klaim yang diberikan dari Paten Sepadan Amerika Serikat Nomor US 11.070.812 B2, dimana lebih khusus lagi:
 - b. Sebagaimana dinyatakan dalam Pemberitahuan Tahap I, Klaim-Klaim ini tidak dievaluasi untuk patentabilitas, karena tidak ada hasil pemeriksaan yang tersedia untuk klaim-klaim ini pada saat Pemberitahuan Tahap I diterbitkan;
 - c. Hanya ada satu Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan Substantif (Pemberitahuan Tahap I) sebelum Pemberitahuan Penolakan. Oleh karena itu, tidak ada penetapan patentabilitas untuk Klaim 1-2 dan 8-9;
 - d. Dalam Pemberitahuan Penolakan, Pemeriksa Paten mengajukan penolakan kejelasan untuk Klaim yang Ditolak 3-7 dan 10-11, namun patentabilitas Klaim 1-2 dan 8-9 tidak dibahas dalam Pemberitahuan Penolakan;
 - e. Pemeriksa tidak mengenali dalam Pemberitahuan Penolakan ini bahwa Klaim Tertolak sesuai dengan klaim yang diberikan

- terkait dengan Paten AS No. 11.070.812 B2;
- f. Patentabilitas Klaim 1-2 dan 8-9 yang Tertunda dibiarkan ambigu dalam Pemberitahuan Penolakan. Pemeriksa Paten tidak menolak Klaim 1-2 dan 8-9 yang Tertunda, tetapi juga tidak menyatakan bahwa klaim tersebut dapat dipatenkan dalam Pemberitahuan Penolakan;
 - g. Riwayat penolakan ini menunjukkan bahwa Pemeriksa gagal secara tegas membahas patentabilitas Klaim Tertunda 1-11 dalam Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan Substantif kedua atau dalam Pemberitahuan Penolakan. Dengan melewatkan langkah-langkah penting dalam hasil pemeriksaan substantif, Pemeriksa Paten gagal memberikan PEMOHON BANDING status akhir yang jelas tentang Klaim Tertunda dalam Aplikasi. Tindakan ini gagal memajukan kemajuan Aplikasi dengan informasi publik yang mudah diverifikasi dan mengakibatkan ambiguitas yang tidak perlu mengenai status Klaim Tertunda;
24. Bahwa dalam hal Permohonan ini, Pemeriksa Paten telah gagal mengikuti praktik Pemeriksaan Paten di Indonesia. Format Klaim dari Klaim yang Ditolak telah dinilai memiliki kejelasan oleh Direktur Paten atau Komisi Banding Paten setidaknya lima kali sebelumnya. Kegagalan Pemeriksa untuk mengikuti panduan praktik pemeriksaan paten di Indonesia yang telah berkekuatan hukum tetap dan adanya Penolakan Paten ini telah merugikan PEMOHON BANDING dalam hal waktu yang terbuang, biaya hukum yang terbuang, dan hilangnya kepercayaan diri atas paten PEMOHON BANDING di Indonesia mereka. Selain itu, terdapat juga adanya masalah potensi kehilangan hak paten yang berharga, sementara itu, disisi yang lain, PEMOHON BANDING telah bersungguh-sungguh melakukan research, melahirkan ide dan menciptakan kekayaan intelektual berupa teknologi yang baru dan bermanfaat bagi Industri, khususnya Industri Teknologi Program Komputer;
25. Bahwa sebagaimana diketahui, Pendaftaran Paten ini merupakan salah satu pendapatan bagi Negara yang tentunya keberadaannya perlu mendapat dukungan penuh dari Para Pemangku Kepentingan, agar Para Inventor yang telah bersusah payah menciptakan teknologi terus terpacu melahirkan teknologi-teknologi lainnya bagi aset dan kemajuan bangsa dan negara Republik Indonesia;
26. Bahwa dengan demikian, sudah sepatutnya jika Direktorat Paten menerima dan memberikan perlindungan terhadap Permohonan Paten No. P00202106949 dengan Judul "MODULASI DETAK KODE DIFERENSIAL BLOK DOMAIN KOEFISIEN DALAM PENGKODEAN VIDEO" atas nama PEMOHON BANDING yang diajukan pada tanggal 19 Februari 2019;

TENTANG PERMOHONAN PENDAFTARAN PATEN NO. P00202106949
ATAS NAMA PEMOHON BANDING PATUT TERDAFTAR DI
DIREKTORAT PATEN, TATA LETAK SIRKUIT TERPADU DAN RAHASIA
DAGANG

Bahwa berdasarkan alasan-alasan yang kami uraikan di atas,

kiranya Komisi Banding Paten berkenan untuk memeriksa permohonan banding ini dan memutuskan hal-hal sebagai berikut:

1. Mengabulkan permohonan Banding dari PEMOHON BANDING untuk seluruhnya;
2. Menyatakan bahwa Permohonan Banding atas penolakan permohonan Paten No. P00202106949 dengan judul “MODULASI DETAK KODE DIFERENSIAL BLOK DOMAIN KOEFISIEN DALAM PENGKODEAN VIDEO” tanggal 31 Agustus 2021 untuk Perlindungan 11 Klaim Invensi dengan Hak Prioritas di negara Amerika Serikat atas nama PEMOHON BANDING masih dalam tenggang waktu pengajuan Banding;;
3. Menyatakan bahwa permohonan Paten No. P00202106949 dengan judul “MODULASI DETAK KODE DIFERENSIAL BLOK DOMAIN KOEFISIEN DALAM PENGKODEAN VIDEO” atas nama PEMOHON BANDING tanggal 3 September 2021 untuk Perlindungan 60 Klaim Invensi dengan Hak Prioritas di negara Amerika Serikat atas nama PEMOHON BANDING, merupakan Invensi yang baru, mengandung langkah inventif serta dapat diterapkan dalam industri, sehingga memenuhi unsur Ketentuan Pasal 1 ayat (2) dan pasal 25 ayat (4) Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten;
4. Menyatakan bahwa PEMOHON BANDING telah menanggapi Surat hasil Pemeriksaan Substantif sesuai permintaan dari Pemeriksa Paten atas permohonan Paten No. P00202106949 dengan judul “MODULASI DETAK KODE DIFERENSIAL BLOK DOMAIN KOEFISIEN DALAM PENGKODEAN VIDEO” tanggal 31 Agustus 2021 atas nama PEMOHON BANDING, sehingga tidak memenuhi unsur Ketentuan Pasal 54 Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten;
5. Memerintahkan Direktorat Paten, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu dan Rahasia Dagang untuk mengabulkan, menerima dan memberikan perlindungan Paten (granted) terhadap Permohonan Paten No. P00202106949 dengan judul “MODULASI DETAK KODE DIFERENSIAL BLOK DOMAIN KOEFISIEN DALAM PENGKODEAN VIDEO” tanggal 31 Agustus 2021 untuk Perlindungan 11 Klaim Invensi atas nama PEMOHON BANDING pada Daftar Umum Terdaftar Direktorat Paten, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu dan Rahasia Dagang;

Atau apabila Majelis Komisi Banding Paten yang memeriksa Permohonan Banding ini berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya (*ex aequo et bono*)

- II. Berdasarkan data dan fakta yang ada dalam dokumen Permohonan Paten Nomor P00202106949 dari Termohon dan selama persidangan sebagai berikut.
 - a. Bahwa pada tanggal 14 Januari 2025 telah dilakukan dengar pendapat (*hearing*) antara Komisi Banding Paten dengan Pemohon agar memperbaiki Surat Permohonan Banding Paten, Surat Kuasa, dan kelengkapan dokumen Permohonan Banding atas Penolakan Permohonan Paten Nomor P00202106949.
 - b. Bahwa pada tanggal 7 Februari 2025 Pemohon telah menyampaikan tanggapan hasil dengar pendapat (*hearing*) berupa



perbaikan Surat Banding Permohonan Paten, Surat Kuasa, dan kelengkapan dokumen Permohonan Banding atas Penolakan Permohonan Paten Nomor P00202106949.

- c. Bahwa Direktorat Paten, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dan Rahasia Dagang, Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual mengeluarkan surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan Substantif Tahap Awal Nomor HKI-3-KI.05.01.08-TA-P00202106949 tanggal 11 Agustus 2023 dengan menyampaikan hal-hal sebagai berikut.

I. Permohonan P00202106949 ini diajukan melalui PCT dimana klaim 1-11 permohonan ini sama dengan klaim 1-23 aplikasi internasional nomor: PCT/US2020/022376 dengan nomor publikasi WO2020/186050 A1.

II. Hasil pemeriksaan klaim tersebut diatas dinilai : klaim 3-7 dan 10-11 dinilai tidak jelas : preambul klaimnya (bidang teknik) suatu produk dan fitur (ciri tekniknya) suatu proses tidak dapat ditentukan apakah invensi atau tidak karena klaim-klaim tersebut tidak jelas dimana fitur-fitur klaim harus jelas dan merupakan urutan dari bagian-bagian yang mewujudkan preambul klaim, misalnya bila preambul klaim tentang metode, maka fitur-fitur klaim tersebut harus berisikan tahapan (aktifitas/proses) untuk berhasilnya metode tersebut; bila preambul klaim tentang peralatan, maka fitur-fiturnya berisikan tentang bagian-bagian (non aktifitas) untuk membentuk peralatan tersebut; bila preambul klaim tersebut tentang sistem, maka fitur-fitur klaim tersebut harus berisikan tentang urutan dari beberapa peralatan beserta proses yang dilakukan/fungsi dari peralatan tersebut sehingga membentuk suatu system, maka dinilai tidak sesuai dengan pengertian pasal 1 ayat (2) dan pasal 25 ayat (4) Undang-undang Republik Indonesia Nomor 13 tahun 2016 tentang paten sehingga tidak dapat diberi paten.

III. Hasil pemeriksaan klaim tersebut diatas dinilai ;

- a. Klaim 1-2 dan 8-9 tersebut tidak dapat ditentukan patentabilitasnya karena sampai saat ini tidak ditemukan hasil pemeriksaan yang sesuai dengan klaim 1-2 dan 8-9 tersebut, pun dari negara asalnya juga tidak ditemukan hasil pemeriksaan,
- b. Untuk dapat diperiksa lebih lanjut, kiranya dapat melampirkan hasil pemeriksaan dari negara asal atau negara lain terhadap klaim 1-2 dan 8-9 tersebut diatas,

- d. Bahwa Direktorat Paten, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dan Rahasia Dagang, Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual mengeluarkan surat Pemberitahuan Penolakan Permohonan Paten Nomor HKI-3-HI.05.01.08-TP-P00202106949 tanggal 11 Juli 2024 dengan menyampaikan hal-hal sebagai berikut.

Permohonan ini diajukan menggunakan hak prioritas.

Selanjutnya, berdasarkan hasil pemeriksaan substantif dibawah ini:

Nomor HKI-3-KI.05.01.08-TA-P00202106949 tertanggal 11 Agustus

2023

Menanggapi keberatan sehubungan dengan patentabilitas dan ketidakjelasan klaim permohonan

Adapun penyampaian perbaikan kekurangan nomor ND/RES/DPT23113303 tertanggal 3 November 2023 sebagai tanggapan surat pemberitahuan hasil pemeriksaan substantif tahap awal tersebut di nilai amandemen klaim tidak jelas.

Oleh karenanya, ditetapkan, klaim 3-7 dan 10-11 permohonan P00202106949 ini tidak memenuhi ketentuan pasal 1 ayat (2) dan pasal 25 ayat (4) Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten, sehingga permohonan P00202106949 ini ditolak.

PERTIMBANGAN HUKUM

1. Menimbang, bahwa Permohonan Paten ini telah ditolak permohonan patennya pada tanggal 11 Juli 2024 dan Permohonan Banding atas Penolakan Permohonan Paten Nomor P00202106949 dengan judul Modulasi Detak Kode Diferensial Blok Domain Koefisien dalam Pengkodean Video diajukan pada tanggal 9 Oktober 2024, sehingga Permohonan Banding ini masih dalam jangka waktu pengajuan banding terhadap penolakan, sesuai ketentuan Pasal 68 ayat (1) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten.
2. Menimbang, bahwa spesifikasi paten yang menjadi objek penolakan sebagaimana disampaikan pada surat Pemberitahuan Penolakan Permohonan Paten Nomor HKI-3-KI.05.01.08-TP-P00202106949 tanggal 11 Juli 2024 sebagai objek banding ialah spesifikasi paten yang disampaikan Pemohon melalui surat Nomor ND/RES/DPT23113303 tanggal 3 November 2023 dengan judul Modulasi Detak Kode Diferensial Blok Domain Koefisien dalam Pengkodean Video dengan rincian yang terdiri atas Deskripsi 62 halaman, Klaim 1-11, Abstrak, dan Gambar 1-8.
3. Menimbang, bahwa berdasarkan hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh Majelis Banding sebagai berikut.
 - a. Klaim-klaim yang menjadi objek penolakan sebagaimana disampaikan pada surat Pemberitahuan Penolakan Permohonan Paten Nomor HKI-3-KI.05.01.08-TP-P00202106949 tanggal 11 Juli 2024 ialah
 1. *Suatu metode dari pendekodean data video, metode terdiri atas:
menentukan, berdasarkan pada elemen sintaks dalam suatu aliran bit yang terdiri dari suatu representasi terenkodkan dari data video, sampel terkuantisasi residual dari suatu blok dari data video;*

menentukan nilai residual terkuantisasi berdasarkan pada sampel terkuantisasi residual, di mana menentukan nilai residual terkuantisasi memiliki satu dari:
 berdasarkan pada intra prediksi yang berupa prediksi vertikal, menentukan nilai residual terkuantisasi sebagai:

$$Q(r_{i,j}) = \sum_{k=0}^i \tilde{r}_{k,j}, \quad 0 \leq i \leq (M-1), \quad 0 \leq j \leq (N-1)$$

di mana $Q(r_{i,j})$ merupakan suatu nilai residual terkuantisasi pada posisi i, j , $\tilde{r}_{k,j}$ merupakan satu dari sampel terkuantisasi residual, M merupakan suatu jumlah baris dari blok, dan N merupakan suatu jumlah kolom dari blok, atau berdasarkan pada intra prediksi yang merupakan prediksi horizontal, menentukan nilai residual terkuantisasi sebagai:

$$Q(r_{i,j}) = \sum_{k=0}^j \tilde{r}_{i,k}, \quad 0 \leq i \leq (M-1), \quad 0 \leq j \leq (N-1)$$

di mana $\tilde{r}_{i,k}$ merupakan satu dari sampel terkuantisasi residual,;

setelah menentukan nilai residual terkuantisasi, mengkuantisasi inversi nilai residual terkuantisasi; menghasilkan nilai yang diprediksi dengan melakukan intra prediksi untuk blok menggunakan sampel tidak terfilter dari sampel batasan blok atas atau kiri; dan merekonstruksi nilai sampel original dari blok berdasarkan pada nilai residual terkuantisasi yang dikuantisasi inversi dan nilai prediksi.

2. Suatu metode dari pengkodean data video, metode terdiri atas:

menghasilkan suatu blok dari nilai yang diprediksi dengan melakukan intra prediksi untuk suatu blok dari data video menggunakan sampel tidak terfilter dari sampel batasan blok atas atau kiri;

menghasilkan nilai residual berdasarkan pada nilai sampel original dari blok dan nilai yang diprediksi;

mengkuantisasikan nilai residual;

setelah mengkuantisasikan nilai residual, menentukan sampel terkuantisasi residual berdasarkan pada nilai residual terkuantisasi, di mana menentukan sampel terkuantisasi residual terdiri dari:

berdasarkan pada intra prediksi yang berupa prediksi vertikal, menentukan sampel terkuantisasi residual sebagai:

$$\tilde{r}_{i,j} = \begin{cases} Q(r_{i,j}), & i = 0, \quad 0 \leq j \leq (N-1) \\ Q(r_{i,j}) - Q(r_{(i-1),j}), & 1 \leq i \leq (M-1), \quad 0 \leq j \leq (N-1) \end{cases}$$

di mana $\tilde{r}_{i,j}$ merupakan suatu sampel terkuantisasi residual pada posisi i, j , $Q(r_{i,j})$ dan $Q(r_{(i-1),j})$ adalah nilai residual terkuantisasi, M merupakan suatu jumlah baris dari blok, dan N merupakan suatu jumlah kolom dari blok, atau berdasarkan pada intra prediksi yang merupakan prediksi horizontal, menentukan sampel terkuantisasi residual sebagai:

$$\tilde{r}_{i,j} = \begin{cases} Q(r_{i,j}), & 0 \leq i \leq (M-1), j = 0 \\ Q(r_{i,j}) - Q(r_{i,j-1}), & 0 \leq i \leq (M-1), 1 \leq j \leq (N-1) \end{cases}$$

$Q(r_{i,j-1})$ merupakan satu dari nilai residual terkuantisasi; dan

mensinyalkan sampel terkuantisasi residual.

3. Suatu perangkat untuk pendekodean data video, perangkat terdiri atas:

Suatu memori dikonfigurasi untuk menyimpan data video; dan

satu atau beberapa prosesor yang diimplementasikan dalam sirkuit, satu atau beberapa prosesor dikonfigurasi untuk: menentukan, berdasarkan pada elemen sintaks dalam suatu aliran bit yang terdiri dari suatu representasi terenkodkan dari data video, sampel terkuantisasi residual dari suatu blok dari data video;

menentukan nilai residual terkuantisasi berdasarkan pada sampel terkuantisasi residual, di mana satu atau beberapa prosesor, dikonfigurasi sedemikian rupa sehingga, sebagai bagian dari menentukan nilai residual terkuantisasi, satu atau beberapa prosesor:

berdasarkan pada intra prediksi yang berupa prediksi vertikal, menentukan nilai residual terkuantisasi sebagai:

$$Q(r_{i,j}) = \sum_{k=0}^i \tilde{r}_{k,j}, \quad 0 \leq i \leq (M-1), \quad 0 \leq j \leq (N-1)$$

di mana $Q(r_{i,j})$ merupakan suatu nilai residual terkuantisasi pada posisi i, j , $\tilde{r}_{k,j}$ merupakan satu dari sampel terkuantisasi residual, M merupakan suatu jumlah baris dari blok, dan N merupakan suatu jumlah kolom dari blok, atau berdasarkan pada intra prediksi yang merupakan prediksi horizontal, menentukan nilai residual terkuantisasi sebagai:

$$Q(r_{i,j}) = \sum_{k=0}^j \tilde{r}_{i,k}, \quad 0 \leq i \leq (M-1), \quad 0 \leq j \leq (N-1)$$

$\tilde{r}_{i,k}$ merupakan satu dari sampel terkuantisasi residual; setelah menentukan nilai residual terkuantisasi, mengkuantisasi inversi nilai residual terkuantisasi; menghasilkan nilai yang diprediksi dengan melakukan intra prediksi untuk blok menggunakan sampel tidak terfilter dari sampel batasan blok atas atau kiri; dan merekonstruksi nilai sampel original dari blok berdasarkan pada nilai residual terkuantisasi yang dikuantisasi inversi dan nilai prediksi.

4. Perangkat sesuai dengan uraian dari klaim 3, lebih lanjut terdiri atas suatu penayangan dikonfigurasi untuk menampilkan data video yang didekodekan.
5. Perangkat sesuai dengan uraian dari klaim 3, di mana perangkat terdiri dari satu atau beberapa dari suatu kamera, suatu komputer, suatu perangkat mobile, suatu perangkat penerima broadcast, atau suatu set-top box.
6. Suatu perangkat untuk pengkodean data video, perangkat terdiri atas:

Suatu memori dikonfigurasi untuk menyimpan data video; dan

satu atau beberapa prosesor yang diimplementasikan dalam sirkuit, satu atau beberapa prosesor dikonfigurasi untuk: menghasilkan suatu blok dari nilai yang diprediksi dengan melakukan intra prediksi untuk suatu blok dari data video menggunakan sampel tidak terfilter dari sampel batasan blok atas atau kiri;

menghasilkan nilai residual berdasarkan pada nilai sampel original dari blok dan nilai yang diprediksi;

mengkuantisasi nilai residual;

setelah mengkuantisasi nilai residual, menentukan sampel terkuantisasi residual berdasarkan pada nilai residual terkuantisasi, satu atau beberapa prosesor dikonfigurasi sedemikian rupa sehingga, sebagai bagian dari menentukan sampel terkuantisasi residual, satu atau beberapa prosesor:

berdasarkan pada intra prediksi yang berupa prediksi vertikal, menentukan sampel terkuantisasi residual sebagai:

$$\tilde{r}_{ij} = \begin{cases} Q(r_{ij}), & i = 0, 0 \leq j \leq (N-1) \\ Q(r_{ij}) - Q(r_{(i-1),j}), & 1 \leq i \leq (M-1), 0 \leq j \leq (N-1) \end{cases}$$

di mana $\tilde{r}_{ij}$ merupakan suatu sampel terkuantisasi residual pada posisi i, j , $Q(r_{ij})$ dan $Q(r_{(i-1),j})$ adalah nilai residual terkuantisasi, M merupakan suatu jumlah baris dari blok, dan N merupakan suatu jumlah kolom dari blok, atau berdasarkan pada intra prediksi yang merupakan prediksi horizontal, menentukan sampel terkuantisasi residual sebagai:

$$\tilde{r}_{ij} = \begin{cases} Q(r_{ij}), & 0 \leq i \leq (M-1), j = 0 \\ Q(r_{ij}) - Q(r_{i,j-1}), & 0 \leq i \leq (M-1), 1 \leq j \leq (N-1) \end{cases}$$

di mana $Q(r_{i,j-1})$ merupakan satu dari nilai residual terkuantisasi; dan

mensinyalkan sampel terkuantisasi residual.

7. Perangkat sesuai dengan uraian dari klaim 6, di mana perangkat terdiri dari satu atau beberapa dari suatu kamera, suatu komputer, suatu perangkat mobile, suatu perangkat penerima broadcast, atau suatu set-top box.

8. Suatu perangkat untuk pendekodean data video, perangkat terdiri atas:

sarana untuk menentukan, berdasarkan pada elemen sintaks dalam suatu aliran bit yang terdiri dari suatu representasi terenkodkan dari data video, sampel terkuantisasi residual dari suatu blok dari data video; sarana untuk menentukan nilai residual terkuantisasi berdasarkan pada sampel terkuantisasi residual, di mana sarana untuk menentukan nilai residual terkuantisasi terdiri dari paling sedikit satu dari:

sarana untuk menentukan, berdasarkan pada intra prediksi yang berupa prediksi vertikal, nilai residual terkuantisasi sebagai:

$$Q(r_{i,j}) = \sum_{k=0}^i \tilde{r}_{k,j}, \quad 0 \leq i \leq (M-1), \quad 0 \leq j \leq (N-1)$$

di mana $Q(r_{i,j})$ merupakan suatu nilai residual terkuantisasi pada posisi i, j , $\tilde{r}_{k,j}$ merupakan satu dari sampel terkuantisasi residual, M merupakan suatu jumlah baris dari blok, dan N merupakan suatu jumlah kolom dari blok, atau sarana untuk menentukan, berdasarkan pada intra prediksi yang merupakan prediksi horizontal, nilai residual terkuantisasi sebagai:

$$Q(r_{i,j}) = \sum_{k=0}^j \tilde{r}_{i,k}, \quad 0 \leq i \leq (M-1), \quad 0 \leq j \leq (N-1)$$

$\tilde{r}_{i,k}$ merupakan satu dari sampel terkuantisasi residual; sarana untuk mengkuantisasi inversi, setelah menentukan nilai residual terkuantisasi, nilai residual terkuantisasi; sarana untuk menghasilkan nilai yang diprediksi dengan melakukan intra prediksi untuk blok menggunakan sampel tidak terfilter dari sampel batasan blok atas atau kiri; dan sarana untuk merekonstruksi nilai sampel original dari blok berdasarkan pada nilai residual terkuantisasi yang dikuantisasi inversi dan nilai prediksi.

9. Suatu perangkat untuk pengenkodean data video, perangkat terdiri atas:

sarana untuk menghasilkan suatu blok dari nilai yang diprediksi dengan melakukan intra prediksi untuk suatu blok dari data video menggunakan sampel tidak terfilter dari sampel batasan blok atas atau kiri;

sarana untuk menghasilkan nilai residual berdasarkan pada nilai sampel original dari blok dan nilai yang diprediksi;

sarana untuk mengkuantisasikan nilai residual;

sarana untuk menentukan, setelah mengkuantisasikan nilai residual, sampel terkuantisasi residual berdasarkan pada nilai residual terkuantisasi, di mana sarana untuk menentukan sampel terkuantisasi residual terdiri dari paling sedikit satu dari:

sarana untuk menentukan, berdasarkan pada intra prediksi yang berupa prediksi vertikal, sampel terkuantisasi residual sebagai:

$$\tilde{r}_{i,j} = \begin{cases} Q(r_{i,j}), & i = 0, \quad 0 \leq j \leq (N-1) \\ Q(r_{i,j}) - Q(r_{(i-1),j}), & 1 \leq i \leq (M-1), \quad 0 \leq j \leq (N-1) \end{cases}$$

di mana $\tilde{r}_{i,j}$ merupakan suatu sampel terkuantisasi residual pada posisi i, j , $Q(r_{i,j})$ dan $Q(r_{(i-1),j})$ adalah nilai residual terkuantisasi, M merupakan suatu jumlah baris dari blok, dan N merupakan suatu jumlah kolom dari blok, atau sarana untuk menentukan, berdasarkan pada intra prediksi yang merupakan prediksi horizontal, sampel terkuantisasi residual sebagai:

$$\tilde{r}_{i,j} = \begin{cases} Q(r_{i,j}), & 0 \leq i \leq (M-1), \quad j = 0 \\ Q(r_{i,j}) - Q(r_{i,j-1}), & 0 \leq i \leq (M-1), \quad 1 \leq j \leq (N-1) \end{cases}$$



di mana $Q(r_{i,j-1})$ merupakan satu dari nilai residual terkuantisasi; dan
sarana untuk mensinyalkan sampel terkuantisasi residual.

10. Suatu media yang bisa dibaca komputer yang di dalamnya disimpan instruksi yang, saat dilakukan, menyebabkan satu atau beberapa prosesor untuk:

menentukan, berdasarkan pada elemen sintaks dalam suatu aliran bit yang terdiri dari suatu representasi terenkodkan dari data video, sampel terkuantisasi residual dari suatu blok dari data video;

menentukan nilai residual terkuantisasi berdasarkan pada sampel terkuantisasi residual, di mana instruksi yang menyebabkan satu atau beberapa prosesor untuk menentukan nilai residual terkuantisasi meliputi instruksi yang, saat dilakukan, menyebabkan satu atau beberapa prosesor untuk:

berdasarkan pada intra prediksi yang berupa prediksi vertikal, menentukan nilai residual terkuantisasi sebagai:

$$Q(r_{i,j}) = \sum_{k=0}^i \tilde{r}_{k,j}, \quad 0 \leq i \leq (M-1), \quad 0 \leq j \leq (N-1)$$

di mana $Q(r_{i,j})$ merupakan suatu nilai residual terkuantisasi pada posisi i, j , $\tilde{r}_{k,j}$ merupakan satu dari sampel terkuantisasi residual, M merupakan suatu jumlah baris dari blok, dan N merupakan suatu jumlah kolom dari blok, atau

berdasarkan pada intra prediksi yang merupakan prediksi horizontal, menentukan nilai residual terkuantisasi sebagai:

$$Q(r_{i,j}) = \sum_{k=0}^j \tilde{r}_{i,k}, \quad 0 \leq i \leq (M-1), \quad 0 \leq j \leq (N-1)$$

di mana $\tilde{r}_{i,k}$ merupakan satu dari sampel terkuantisasi residual;

setelah menentukan nilai residual terkuantisasi, mengkuantisasi inversi nilai residual terkuantisasi;

menghasilkan nilai yang diprediksi dengan melakukan intra prediksi untuk blok menggunakan sampel tidak terfilter dari sampel batasan blok atas atau kiri; dan

merekonstruksi nilai sampel original dari blok berdasarkan pada nilai residual terkuantisasi yang dikuantisasi inversi dan nilai prediksi.

11. Suatu media yang bisa dibaca komputer yang di dalamnya disimpan instruksi yang, saat dilakukan, menyebabkan satu atau beberapa prosesor untuk:

menghasilkan suatu blok dari nilai yang diprediksi dengan melakukan intra prediksi untuk suatu blok dari data video menggunakan sampel tidak terfilter dari sampel batasan blok atas atau kiri;

menghasilkan nilai residual berdasarkan pada nilai sampel original dari blok dan nilai yang diprediksi;

mengkuantisasi nilai residual;

setelah mengkuantisasikan nilai residual, menentukan sampel terkuantisasi residual berdasarkan pada nilai

residual terkuantisasi, di mana instruksi yang menyebabkan satu atau beberapa prosesor untuk menentukan sampel terkuantisasi residual terdiri dari instruksi yang, saat dilakukan, menyebabkan satu atau beberapa prosesor untuk: berdasarkan pada intra prediksi yang berupa prediksi vertikal, menentukan sampel terkuantisasi residual sebagai:

$$\hat{r}_{ij} = \begin{cases} Q(r_{ij}), & i = 0, 0 \leq j \leq (N - 1) \\ Q(r_{ij}) - Q(r_{(i-1),j}), & 1 \leq i \leq (M - 1), 0 \leq j \leq (N - 1) \end{cases}$$

di mana $\hat{r}_{ij}$ merupakan suatu sampel terkuantisasi residual pada posisi i, j , $Q(r_{ij})$ dan $Q(r_{(i-1),j})$ adalah nilai residual terkuantisasi, M merupakan suatu jumlah baris dari blok, dan N merupakan suatu jumlah kolom dari blok, atau berdasarkan pada intra prediksi yang merupakan prediksi horizontal, menentukan sampel terkuantisasi residual sebagai:

$$\tilde{r}_{ij} = \begin{cases} Q(r_{ij}), & 0 \leq i \leq (M - 1), j = 0 \\ Q(r_{ij}) - Q(r_{i,j-1}), & 0 \leq i \leq (M - 1), 1 \leq j \leq (N - 1) \end{cases}$$

di mana $Q(r_{i,j-1})$ merupakan satu dari nilai residual terkuantisasi; dan mensinyalkan sampel terkuantisasi residual.

- b. Setelah dilakukan pemeriksaan substantif oleh Majelis Banding terhadap Klaim 1 sampai dengan Klaim 11, dapat disampaikan hasil pemeriksaan substantif sebagai berikut.

1. Analisa kejelasan klaim

- Klaim 1 dikategorikan sebagai klaim metode untuk mendekodekan data video. Lingkup perlindungan yang diinginkan dari Klaim 1 dinilai jelas dan didukung oleh deskripsi;
- Klaim 2 dikategorikan sebagai klaim metode untuk mengkodekan data video. Lingkup perlindungan yang diinginkan dari Klaim 2 dinilai jelas dan didukung oleh deskripsi;
- Klaim 3 sampai dengan Klaim 5 dikategorikan sebagai klaim perangkat untuk mendekodekan data video. Lingkup perlindungan yang diinginkan dari Klaim 3 sampai dengan Klaim 5 dinilai jelas dan didukung oleh deskripsi;
- Klaim 6 sampai dengan Klaim 7 dikategorikan sebagai klaim perangkat untuk mengkodekan data video. Lingkup perlindungan yang diinginkan dari Klaim 6 sampai dengan Klaim 7 dinilai jelas dan didukung oleh deskripsi;
- Klaim 8 dikategorikan sebagai klaim perangkat untuk mendekodekan data video. Lingkup perlindungan yang diinginkan dari Klaim 8 dinilai jelas dan didukung oleh deskripsi;



- Klaim 9 dikategorikan sebagai klaim perangkat untuk mengkodekan data video. Lingkup perlindungan yang diinginkan dari Klaim 9 dinilai jelas dan didukung oleh deskripsi;
- Klaim 10 sampai dengan Klaim 11 dikategorikan sebagai klaim media yang dapat dibaca komputer. Klaim-klaim tersebut didefinisikan sebagai klaim tipe spesifik terkait Invensi yang Diimplementasikan Komputer/*Computer Implemented Invention* (CII) yang mengambil bentuk dari klaim media yang dapat dibaca komputer yang dibuat untuk mengeksekusi metodenya, sebagaimana diatur dalam Petunjuk Teknis Pemeriksaan Substantif Paten Ditjen Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum dan HAM Tahun 2019. Lingkup perlindungan yang diinginkan dari Klaim 10 sampai dengan Klaim 11 dinilai jelas dan didukung oleh deskripsi.

Oleh karenanya, Majelis Banding menilai bahwa Klaim 1 sampai dengan Klaim 11 dinilai jelas dan didukung oleh deskripsi, sehingga memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Pasal 25 ayat (4) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten. Selanjutnya, lingkup invensi sesuai dengan Klaim 1 sampai dengan Klaim 11 dinilai tidak diperluas dengan lingkup invensi saat pertama kali diajukan, sehingga tidak bertentangan dengan Pasal 39 ayat (2) Undang-undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten.

2. Analisa kebaruan, langkah inventif, dan keterterapan dalam industri

a. Dokumen-dokumen pembanding yang digunakan dalam pemeriksaan kebaruan, langkah inventif, dan keterterapan dalam industri ialah

- D1: US 2014362917 A1 yang mengungkapkan metode dan perangkat pendekodean data video yang dikonfigurasi untuk mendekodekan informasi yang menunjukkan arah penerapan modulasi kode pulsa diferensial residual (DPCM) pada blok residual pertama yang mencakup data residual yang dihasilkan dari selisih antara blok prediktif, yang dirujuk oleh vektor blok saat ini, dan blok saat ini; menentukan urutan pemindaian untuk blok residual pertama berdasarkan informasi yang menunjukkan arahnya, di mana urutan pemindaian yang ditentukan harus sama dengan urutan pemindaian yang akan digunakan pada blok residual kedua jika blok residual

kedua dihasilkan dari intra-prediksi blok saat ini dan jika blok residual kedua menerapkan DPCM residual dengan arah yang sama dengan arah yang ditunjukkan dalam informasi terdekode; mendekodekan entropi data residual dari blok residual pertama berdasarkan urutan pemindaian yang ditentukan; dan merekonstruksi blok saat ini berdasarkan data residual terdekode. Perwujudan lainnya adalah metode dan perangkat pengkodean data video yang dikonfigurasi untuk menentukan arah penerapan modulasi kode pulsa diferensial residual (DPCM) pada blok residual pertama yang mencakup data residual yang dihasilkan dari selisih antara blok prediktif, yang dirujuk oleh vektor blok saat ini, dan blok saat ini; menentukan urutan pemindaian untuk blok residual pertama berdasarkan arah penerapan DPCM residual yang ditentukan, di mana urutan pemindaian yang ditentukan harus sama dengan urutan pemindaian yang akan digunakan pada blok residual kedua jika blok residual kedua dihasilkan dari prediksi intra blok saat ini dan jika blok residual kedua menerapkan DPCM residual dengan arah yang sama dengan arah penerapan DPCM residual pada blok residual pertama; mengkodekan entropi data residual dari blok residual pertama berdasarkan urutan pemindaian yang ditentukan; mengkodekan informasi yang menunjukkan arah penerapan DPCM residual yang ditentukan; dan mengeluarkan data residual yang diencodekan dan informasi yang menunjukkan arah penerapan DPCM residual yang ditentukan.

- D2: US 2014286412 A1 yang mengungkapkan metode dan perangkat pendekodean data video yang dikonfigurasi untuk menghasilkan blok prediktif, di mana penghasilan blok prediktif tersebut terdiri atas menggunakan setidaknya salah satu dari sampel terekonstruksi tanpa rugi pertama dan sampel terekonstruksi tanpa rugi kedua untuk prediksi DC dari sampel saat ini, sampel terekonstruksi tanpa rugi pertama bersesuaian dengan sampel di sebelah kiri sampel saat ini pada baris blok prediktif saat ini, sampel terekonstruksi tanpa rugi kedua bersesuaian dengan sampel dalam baris blok prediktif di atas baris saat ini untuk prediksi DC dari sampel saat ini; dan merekonstruksi blok pengkodean dengan menambahkan sampel dari blok prediktif ke sampel residual yang bersesuaian. Perwujudan lainnya adalah metode dan perangkat pengkodean data video yang dikonfigurasi untuk menghasilkan blok prediktif, di mana

penghasilan blok prediktif tersebut terdiri atas menggunakan setidaknya salah satu dari sampel terekonstruksi tanpa rugi pertama dan sampel terekonstruksi tanpa rugi kedua untuk prediksi DC sampel saat ini, sampel terekonstruksi tanpa rugi pertama bersesuaian dengan sampel di sebelah kiri sampel saat ini pada baris blok prediktif saat ini, sampel terekonstruksi tanpa rugi kedua bersesuaian dengan sampel pada baris blok prediktif di atas baris saat ini untuk prediksi DC sampel saat ini; dan menghasilkan sampel residual yang memiliki nilai yang sama dengan selisih antara sampel dalam blok pengkodean dan sampel yang bersesuaian dalam blok prediktif.

- D3: US 2020275111 A1 yang mengungkapkan metode dan peralatan pendekodean video yang dikonfigurasi untuk menerima aliran bit yang mencakup elemen sintaksis, elemen sintaksis tersebut bersesuaian dengan koefisien wilayah blok yang dilewati transformasi dalam gambar terkode, elemen sintaksis tersebut mencakup *flag* pertama yang menunjukkan apakah tingkat koefisien absolut dari salah satu koefisien lebih besar dari 0, dan *flag* kedua yang menunjukkan paritas tingkat koefisien absolut dari salah satu koefisien; dan mendekodekan *flag* kedua berdasarkan model probabilitas yang sama.
- D4: US 2020275121 A1 yang mengungkapkan metode dan peralatan pendekodean video yang dikonfigurasi untuk menerima aliran bit yang mencakup bin elemen sintaksis, elemen sintaksis bersesuaian dengan koefisien wilayah blok yang dilewati transformasi dalam gambar terkode, elemen sintaksis tersebut mencakup *flag* pertama yang menunjukkan apakah tingkat koefisien absolut dari salah satu koefisien lebih besar dari nilai ambang batas pertama, dan *flag* kedua yang menunjukkan paritas tingkat koefisien absolut; dan mendekodekan *flag* kedua dalam lintasan, di mana lintasan tersebut memenuhi setidaknya salah satu dari: tidak ada elemen sintaksis lain didekodekan dalam lintasan; *flag* ketiga yang menunjukkan apakah tingkat koefisien absolut lebih besar dari nilai ambang batas kedua didekodekan dalam lintasan; dan *flag* keempat yang menunjukkan informasi tanda tingkat koefisien dari salah satu koefisien didekodekan dalam lintasan, nilai ambang batas kedua lebih besar dari nilai ambang batas pertama.
- D5: US 2020296390 A1 yang mengungkapkan metode dan peralatan pendekodean data video yang dikonfigurasi



untuk menentukan blok prediktif untuk blok saat ini dari data video; menentukan blok residual untuk blok saat ini, di mana penentuan blok residual untuk blok saat ini terdiri atas: menerima elemen sintaksis pertama yang menunjukkan apakah setidaknya salah satu dari grup pengkodean (CG) kroma pertama, CG kroma kedua, atau CG luma dari blok residual mencakup setidaknya satu koefisien bukan nol; sebagai respons terhadap elemen sintaksis pertama yang menunjukkan bahwa setidaknya salah satu dari CG kroma pertama, CG kroma kedua, atau CG luma mencakup setidaknya satu koefisien bukan nol, menerima *flag* pertama yang menunjukkan apakah CG kroma pertama mencakup setidaknya satu koefisien bukan nol, *flag* kedua yang menunjukkan apakah CG kroma kedua mencakup setidaknya satu koefisien bukan nol, dan *flag* ketiga yang menunjukkan apakah CG luma mencakup setidaknya satu koefisien bukan nol; untuk setidaknya salah satu dari CG kroma pertama, CG kroma kedua, atau CG luma yang memiliki setidaknya satu koefisien bukan nol, menerima sintaksis tambahan yang menunjukkan nilai untuk koefisien dari setidaknya salah satu dari CG kroma pertama, CG kroma kedua, atau CG luma yang memiliki setidaknya satu koefisien bukan nol; menentukan blok residual berdasarkan nilai koefisien; dan menambahkan blok prediktif ke blok residual untuk menentukan blok terekonstruksi untuk blok saat ini.

- b. Berdasarkan dokumen pembandingan D1 sampai dengan D5 tersebut di atas, dapat disampaikan hal-hal sebagai berikut.

D1 yang merupakan dokumen pembandingan terdekat tidak mengungkapkan metode dan perangkat pendekodean data video yang dikonfigurasi untuk menentukan, berdasarkan elemen sintaksis dalam aliran bit yang terdiri dari representasi terencode dari data video, sampel terkuantisasi residual dari blok data video; menentukan nilai residual terkuantisasi berdasarkan sampel terkuantisasi residual, di mana penentuan nilai residual terkuantisasi terdiri dari salah satu dari: berdasarkan intra prediksi yang merupakan prediksi vertikal, penentuan nilai residual terkuantisasi sebagai:

$$Q(r_{i,j}) = \sum_{k=0}^i \tilde{r}_{k,j}, \quad 0 \leq i \leq (M-1), \quad 0 \leq j \leq (N-1)$$

di mana $Q(r_{i,j})$ adalah nilai residual terkuantisasi pada posisi i,j , $\tilde{r}_{k,j}$ adalah salah satu dari sampel terkuantisasi residual, M adalah jumlah baris blok, dan N adalah jumlah kolom blok,

atau berdasarkan intra prediksi yang merupakan prediksi horizontal, penentuan nilai residual terkuantisasi sebagai:

$$Q(r_{i,j}) = \sum_{k=0}^j \tilde{r}_{i,k}, \quad 0 \leq i \leq (M-1), \quad 0 \leq j \leq (N-1)$$

di mana $\tilde{r}_{i,k}$ adalah salah satu dari sampel terkuantisasi residual; setelah menentukan nilai residual terkuantisasi, melakukan kuantisasi terbalik nilai residual terkuantisasi; menghasilkan nilai yang diprediksi dengan melakukan intra prediksi untuk blok menggunakan sampel yang tidak difilter dari sampel batas blok atas atau kiri; dan merekonstruksi nilai sampel asli blok berdasarkan nilai residual terkuantisasi yang dikuantisasi terbalik dan nilai prediksi.

D1 juga tidak mengungkapkan metode dan perangkat pengkodean data video yang dikonfigurasi untuk menghasilkan blok nilai yang diprediksi dengan melakukan intra prediksi untuk blok data video menggunakan sampel yang tidak difilter dari sampel batas blok atas atau kiri; menghasilkan nilai residual berdasarkan nilai sampel asli blok dan nilai yang diprediksi; mengkuantisasi nilai residual; setelah mengkuantisasi nilai residual, menentukan sampel terkuantisasi residual berdasarkan nilai residual terkuantisasi, di mana penentuan sampel terkuantisasi residual terdiri atas: berdasarkan intra prediksi yang merupakan prediksi vertikal, menentukan sampel terkuantisasi residual sebagai:

$$\tilde{r}_{i,j} = \begin{cases} Q(r_{i,j}), & i = 0, \quad 0 \leq j \leq (N-1) \\ Q(r_{i,j}) - Q(r_{(i-1),j}), & 1 \leq i \leq (M-1), \quad 0 \leq j \leq (N-1) \end{cases}$$

di mana $\tilde{r}_{i,j}$ adalah sampel terkuantisasi residual pada posisi i,j , $Q(r_{i,j})$ dan $Q(r_{(i-1),j})$ adalah nilai residual terkuantisasi, M adalah jumlah baris blok, dan N adalah jumlah kolom blok, atau berdasarkan intra prediksi yang merupakan prediksi horizontal, menentukan sampel terkuantisasi residual sebagai:

$$\tilde{r}_{i,j} = \begin{cases} Q(r_{i,j}), & 0 \leq i \leq (M-1), j = 0 \\ Q(r_{i,j}) - Q(r_{i,j-1}), & 0 \leq i \leq (M-1), \quad 1 \leq j \leq (N-1) \end{cases}$$

$Q(r_{i,(j-1)})$ adalah salah satu dari nilai residual terkuantisasi; dan mensinyalkan sampel terkuantisasi residual.

D1 tersebut tidak mengungkapkan solusi-solusi teknis dari klaim-klaim mandiri yang terdiri atas Klaim 1, Klaim 2, Klaim 3, Klaim 6, Klaim 8, Klaim 9, Klaim 10, dan Klaim 11, sehingga klaim-klaim tersebut dinilai baru. Karena itu, klaim-

klaim turunan yang terdiri atas Klaim 4 sampai dengan Klaim 5, dan Klaim 7 juga dinilai baru.

Fitur-fitur teknis yang tidak diungkapkan pada dokumen-dokumen pembanding tersebut dinilai tidak dapat diduga oleh orang yang ahli dalam bidangnya melalui pengungkapan yang ada pada dokumen-dokumen pembanding baik secara sendiri ataupun dengan mengkombinasikannya, sehingga *subject matter* invensi sesuai dengan Klaim 1 sampai dengan Klaim 11 dinilai baru dan mengandung langkah inventif berdasarkan dokumen-dokumen pembanding tersebut.

Oleh karenanya, Majelis Banding menilai bahwa Klaim 1 sampai dengan Klaim 11 dinilai baru, mengandung langkah inventif, dan dapat diterapkan dalam industri, sehingga memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Pasal 3 ayat (1), Pasal 5, Pasal 7, dan Pasal 8 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten.

4. Menimbang, bahwa berdasarkan data dan fakta sebagaimana dimaksud pada angka 1 sampai dengan angka 3 di atas, Majelis Banding berkesimpulan bahwa Permohonan Banding Nomor Registrasi 25/KBP/X/2024 atas Penolakan Permohonan Paten Nomor P00202106949 dengan judul Modulasi Detak Kode Diferensial Blok Domain Koefisien dalam Pengkodean Video terhadap Klaim 1 sampai dengan Klaim 11 dinilai telah memenuhi ketentuan Pasal 3 ayat (1), Pasal 5, Pasal 7, Pasal 8, dan Pasal 25 ayat (4) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten.



MEMUTUSKAN

Bahwa berdasarkan pertimbangan hukum dari data dan fakta tersebut di atas, Majelis Banding Paten Komisi Banding Paten Republik Indonesia memutuskan

1. Menerima Klaim 1 sampai dengan Klaim 11 dari Permohonan Banding Nomor Registrasi 25/KBP/X/2024 atas Penolakan Permohonan Paten Nomor P00202106949 dengan judul Modulasi Detak Kode Diferensial Blok Domain Koefisien dalam Pengkodean Video sebagaimana terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari putusan ini;
2. Meminta Menteri Hukum Republik Indonesia untuk menindaklanjuti hasil Putusan Majelis Banding ini dengan menerbitkan sertifikat Paten;
3. Meminta Menteri Hukum Republik Indonesia untuk mencatat dan mengumumkan hasil Putusan Majelis Banding ini melalui media elektronik dan/atau non-elektronik.

Demikian diputuskan dalam musyawarah Majelis Banding Paten Komisi Banding Paten pada Sidang Terbuka untuk umum hari Kamis tanggal 12 Februari 2026 dengan Ketua Majelis Banding M. Adril Husni, S.T., M.M. dan Anggota Majelis Banding sebagai berikut: Ir. Hotman Togatorop, Dr. Bambang Widiyatmoko, M.Eng., Prof. Ir. Warjito, M.Sc., Ph.D., dan Dr. Ragil Yoga Edi, S.H., LL.M., dengan dibantu oleh Sekretaris Komisi Banding Maryeti Pusporini, S.H., M.Si. serta dihadiri oleh Pemohon dan Termohon.



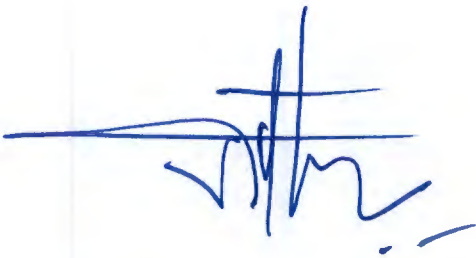
Jakarta, 12 Februari 2026

Ketua Majelis

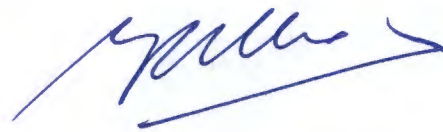


M. Adril Husni, S.T., M.M.

Anggota Majelis



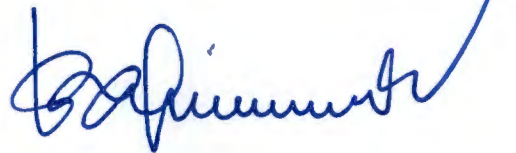
Ir. Hotman Togatorop



Dr. Bambang Widiyatmoko, M.Eng.

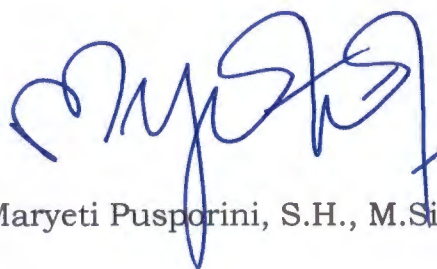


Prof. Ir. Warjito, M.Sc., Ph.D.



Dr. Ragil Yoga Edi, S.H., LL.M.

Sekretaris Komisi Banding



Maryeti Pusporini, S.H., M.Si.